

PENGARUH MINAT BERWIRAUSAHA DAN POTENSI DIRI TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Noniti¹⁾ Dahmiri²⁾ Novita Sari³⁾

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi¹²³⁾
Email: nonity08@gmail.com¹⁾, dahmiri@unja.ac.id²⁾, novita_sari@unja.ac.id³⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh minat berwirausaha dan potensi diri terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa di era Revolusi Industri 4.0. Studi kasus dilakukan pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi angkatan 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, metode pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan metode non probability sampling. Sampel pada penelitian ini berjumlah 91 responden. Data yang ada dikumpulkan melalui wawancara, kuesioner dan observasi. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif, dengan metode pengolahan data menggunakan software smartPLS SEM (Partial Least Squares – Structural Equation Modeling) versi 4.0. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha dan potensi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan program kewirausahaan di perguruan tinggi dan kesiapan berwirausaha bagi mahasiswa.

Kata Kunci: Minat Berwirausaha, Potensi Diri, Kesiapan Berwirausaha, Revolusi Industri 4.0, Mahasiswa

Abstract

This study aims to analyze the influence of entrepreneurial interest and self-potential on students' entrepreneurial readiness in the era of the Industrial Revolution 4.0. A case study was conducted on undergraduate students of the Faculty of Economics and Business at Jambi University, class of 2021. The research method used was quantitative, with sampling using the Slovin formula and a non-probability sampling technique. The sample size in this study was 91 respondents. Data were collected through interviews, questionnaires, and observations. Data analysis employed descriptive and quantitative methods, with data processing using smartPLS SEM (Partial Least Squares – Structural Equation Modeling) software version 4.0. The results indicate that entrepreneurial interest and self-potential have a positive and significant effect on students' entrepreneurial readiness. This study provides important implications for the development of entrepreneurship programs in higher education and students' entrepreneurial readiness.

Keywords: Entrepreneurial Interest, Self-Potential, Entrepreneurial Readiness, Industrial Revolution 4.0, Students

1. PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan masalah kompleks yang terus meningkat di Indonesia, terutama di kalangan lulusan perguruan tinggi. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa jumlah kemiskinan terus mengalami penurunan dan menjadi perhatian serius. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) di Provinsi Jambi, Tingkat pengangguran terbuka (TPT) berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan pada tahun 2017 hingga 2019. Jumlah pengangguran pada tahun 2019 sebanyak 73.965

orang yang menganggur. Jumlah ini meningkat dibandingkan TPT tahun 2018 sebanyak 69.075 orang. Nilai TPT tertinggi tercatat pada tahun 2019 sebanyak 44.759 orang yang merupakan lulusan SMA.

Jumlah pengangguran berdasarkan pendidikan yang ditamatkan dari tahun 2020-2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Pengangguran Terbuka Berdasarkan Pendidikan yang ditamatkan

No.	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2020		2021		2022	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
1	Tidak/belum pernah sekolah	35761	31.379	20.461	23.905	24.852	15.206
2	Tidak/belum tamat SD	346.778	428.813	342.734	431.329	437.819	663.125
3	SD	1.006.744	1.410.537	1.219.494	1.393.492	1.230.914	1.274.153
4	SLTP	1.251.352	1.621.518	1.515.089	1.604.448	1.460.221	1.500.807
5	SLTA Umum/SMA	1.748.834	2.662.444	2.305.093	2.472.859	2.251.558	2.478.173
6	SLTA Kejuruan/SMK	1.443.522	2.326.599	2.089.137	2.111.338	1.876.661	1.661.492
7	Akademi/Diploma	267.583	305.261	254.457	216.024	235.359	159.490
8	Universitas	824.912	981.203	999.543	848.657	884.769	673.485
	TOTAL	6.925.486	9.767.754	8.746.008	9.102.052	8.402.153	8.425.931

Sumber : <https://bps.go.id.2020-2022>

Banyak dari mereka hanya tertarik untuk melamar pekerjaan, seringkali yang menjadi pertimbangan adalah cukup dengan gaji yang besar dan peluang karir yang luas, padahal itu tidak cocok dengan keterampilannya. Banyaknya pengangguran yang mengalami kesulitan untuk mendapat pekerjaan yang sesuai minat mereka.

Fenomena ini diperparah dengan hadirnya Revolusi Industri 4.0 yang membawa perubahan signifikan dalam dunia bisnis dan industri, di mana tenaga mesin semakin menggantikan tenaga manusia. Kewirausahaan menjadi salah satu solusi untuk mengatasi masalah kemiskinan dengan menciptakan lapangan kerja baru dan memberdayakan masyarakat.

Berdasarkan survei awal yang sudah dilakukan oleh peneliti terhadap 50 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi angkatan 2021, tentang kesiapan berwirausaha dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Kesiapan Berwirausaha di Era Revolusi Industri 4.0 pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi angkatan 2021.

Pilihan jawaban	Jumlah responden
Siap	24 mahasiswa
Tidak siap	26 mahasiswa
Jumlah	50 mahasiswa

Sumber: Survei dan Wawancara Awal, 2025

Namun survei awal terhadap mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi angkatan 2021 menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang belum siap untuk berwirausaha dan lebih memilih menjadi karyawan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti risiko kegagalan dan kegagalan ide bisnis. Era Revolusi Industri 4.0

menawarkan peluang baru bagi wirausaha dengan hadirnya teknologi digital, robotika, kecerdasan buatan, dan konektivitas yang lebih baik. Timbulnya berbagai pengaruh negatif akibat dari perkembangan yang semakin pesat dan serba instan, khususnya terhadap lapangan pekerjaan. Saat ini, lebih banyak orang yang mengandalkan tenaga mesin dibandingkan tenaga manusia, sehingga jumlah pengangguran semakin meningkat. (Tanjungsari, 2020)

Alternatif pemecahan masalah pengangguran ini adalah melalui program kewirausahaan yang berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja dengan memberdayakan masyarakat dan membuat pelatihan kelompok, sehingga mengurangi pengangguran dan mengurangi beban negara. (Purnami & Adnyana, 2016)

Minat berwirausaha dan kesiapan berwirausaha menjadi faktor penting bagi mahasiswa yang ingin sukses dalam dunia bisnis yang terus berubah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat berwirausaha dan potensi diri terhadap kesiapan mahasiswa berwirausaha di era Revolusi Industri 4.0.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Minat berwirausaha

Menurut (Soimah, 2019:193) minat berwirausaha mengarah pada pikiran seseorang untuk tertarik memulai suatu usaha dengan rasa gembira, setelah itu mengelola usaha yang telah diciptakan, mengatur, mengambil risiko dan mengembangkannya.

Potensi diri

Menurut (Prihadi,2004) potensi mengacu pada kapasitas, energi, atau kemampuan tersembunyi yang ada tetapi tidak dimanfaatkan secara maksimal, yang dimaksud seperti fisik, kepribadian, minat, keterampilan, kecerdasan, dan nilai-nilai.

Kesiapan berwirausaha

Kesiapan berwirausaha merupakan kesediaan, dorongan dan kompetensi untuk menjadi seorang wirausaha, Dalam hal ini ditentukan oleh kesiapan individu tersebut, pengalaman, keadaan mental dan emosional. Sebelum mencapai kesiapan, perilaku kesiapan tidak dapat tercapai bahkan dengan pelatihan yang intensif dan berkualitas tinggi. (Nurbaya, 2012).

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian adalah strategi dalam melakukan penelitian. Perancangan berupaya memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dikembangkan.

Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang akan pakai dalam penelitian ini, dimana merupakan metode penelitian yang berdasar pada filsafat positivisme, yang mempelajari keadaan suatu objek alamiah, populasi, atau sampel tertentu, data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, dan penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. (Sugiono,2019).

Metode Analisis Data

Analisis data deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2022).

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan metode survey, yaitu melibatkan penyelidikan langsung terhadap aspek-aspek khusus, termasuk aspek yang berkaitan dengan penelitian. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat berwirausaha dan potensi diri

mempengaruhi kesiapan berwirausaha mahasiswa di era Revolusi Industri 4.0 di kalangan mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Operasional Variabel

Minat Berwirausaha memiliki rata-rata kategori tinggi, mahasiswa senang berwirausaha tapi kurang perhatian terhadap perkembangan kewirausahaan. Potensi Diri dengan rata-rata sangat tinggi, mahasiswa memiliki fleksibilitas, semangat belajar, bertanggung jawab, dan menerima kritik dengan baik. Kesiapan Berwirausaha mempunyai rata-rata tinggi, dengan karakter kepemimpinan, fokus hasil, keberanian menghadapi risiko, dan percaya diri cukup baik namun keterampilan usaha masih perlu ditingkatkan.

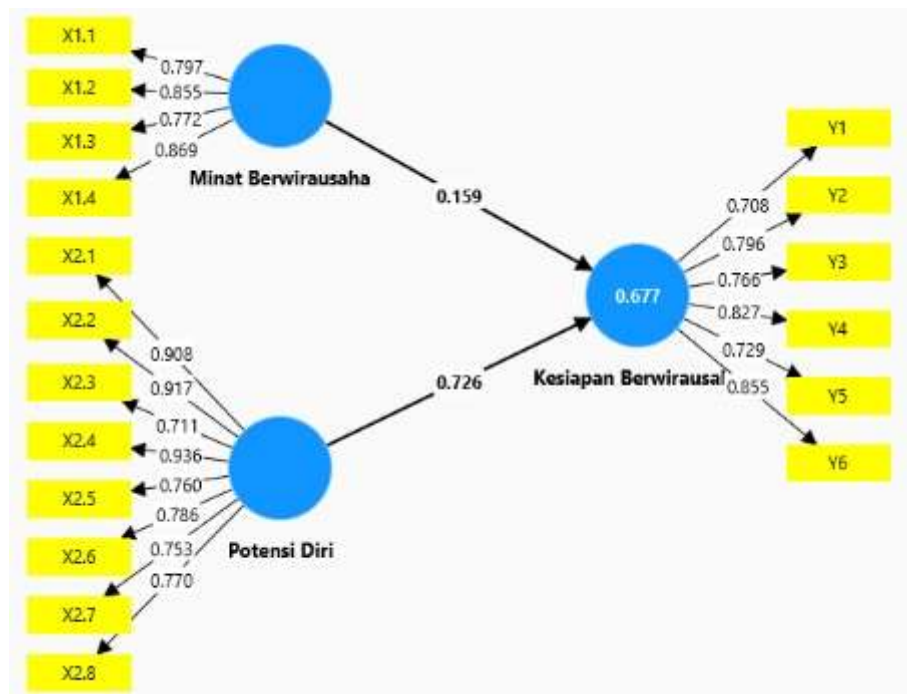
Uji Outer Model

Analisa luar model dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel laten dengan indikatornya. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa model pengukuran layak untuk dianggap valid dan dapat diandalkan. Untuk mengevaluasi model luar, digunakan tiga kriteria pengukuran untuk analisis data SmartPLS: Convergent Validity, Discriminant Validity dan Reliability.

1. Convergent Validity

Convergent Validity dari model pengukuran dengan refleksi indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item skor yang di estimasi menggunakan SmartPLS 4.0. Ukuran refleksi dikatakan tinggi apabila berkorelasi >0.7 dengan konstruk yang diukur.

Dapat dilihat pada gambar outer model minat berwirausaha, potensi diri, dan kesiapan berwirausaha sebagai berikut :



Gambar 1. Outer model variabel minat berwirausaha, potensi diri dan kesiapan berwirausaha

Gambar tersebut menunjukkan model spesifikasi antar variabel laten dengan indikator masing-masing serta dengan nilai outer loading. Berikut merupakan outer loading dari setiap indikator pada variabel penelitian:

Tabel 3. Nilai Outer Loading

	Kesiapan Berwirausaha	Minat Berwirausaha	Potensi Diri
X1.1		0.797	
X1.2		0.855	
X1.3		0.772	
X1.4		0.869	
X2.1			0.908
X2.2			0.917
X2.3			0.711
X2.4			0.936
X2.5			0.760
X2.6			0.786
X2.7			0.753
X2.8			0.770
Y1	0.708		
Y2	0.796		
Y3	0.766		
Y4	0.827		
Y5	0.729		
Y6	0.855		

Sumber : Data primer diolah, 2025.

Berdasarkan gambar outer model dan tabel nilai outer loading bahwa hasil perhitungan model ketiga dianggap telah reliabel, karena seluruh loading faktor berada di atas 0,70.

2. Discriminan Validity

Discriminant validity digunakan untuk memastikan bahwa konsep setiap variabel laten tidak sama dengan variabel lain yang dilakukan dengan cara melihat nilai cross loading dari masing-masing indikator. Setelah dilakukan pengolahan data menggunakan SmartPLS 4.0 hasil cross loading dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Cross Loading

	Kesiapan Berwirausaha	Minat Berwirausaha	Potensi Diri
X1.1	0.518	0.797	0.341
X1.2	0.368	0.855	0.456
X1.3	0.424	0.772	0.470
X1.4	0.480	0.869	0.532
X2.1	0.810	0.528	0.908
X2.2	0.823	0.511	0.917
X2.3	0.550	0.487	0.711
X2.4	0.814	0.515	0.936
X2.5	0.490	0.409	0.760
X2.6	0.569	0.355	0.786
X2.7	0.596	0.264	0.753
X2.8	0.552	0.471	0.770
Y1	0.708	0.563	0.487
Y2	0.796	0.449	0.644
Y3	0.766	0.324	0.565
Y4	0.827	0.428	0.629
Y5	0.729	0.351	0.695
Y6	0.855	0.488	0.745

Sumber : Data primer diolah, 2025.

Dari hasil cross loading menunjukkan bahwa setiap indikator pada variabel penelitian memiliki nilai cross loading lebih besar dibandingkan dengan nilai cross loading pada variabel lainnya. Dari hasil yang diperoleh dapat dinyatakan bahwa masing-masing indikator yang dipakai pada penelitian ini telah memiliki discriminant validity yang baik.

3. AVE, Composite Reliability, Dan Cronbach's Alpha

Average Variance Extracted (AVE) merupakan metode lain yang digunakan untuk menilai discriminant validity. Pengujian selanjutnya yaitu pengujian reliabilitas konstruk dengan cara mengukur Composite Reliability dan cronbach's alpha. Composite Reliability dinyatakan memenuhi kriteria reliable apabila nilai variabel >0.7 , selanjutnya cronbach's alpha dinyatakan memenuhi kriteria reliable apabila nilai variabel >0.6 .

Hasil nilai AVE, Composite Reliability, Dan Cronbach's Alpha setelah dilakukan pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. AVE, Composite Reliability, dan Cronbach's Alpha

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Kesiapan Berwirausaha (Y)	0.872	0.879	0.904	0.611
Minat Berwirausaha (X1)	0.843	0.850	0.894	0.679
Potensi Diri (X2)	0.930	0.951	0.943	0.675

sumber: Data primer diolah, 2025.

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Average Variance Extracted pada masing-masing variabel berada pada angka diatas 0.5 yang artinya konstruk dari model sudah memenuhi kriteria dari discriminant validity. Selanjutnya nilai Composite Reliability pada setiap konstruk memiliki nilai diatas 0.7. Dengan nilai yang dihasilkan tersebut, semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik dan sudah memenuhi kriteria. Nilai Cronbach's alpha yang di rekomendasikan adalah diatas 0.6 sementara nilai terendah pada konstruk diatas adalah 0.843 artinya memenuhi kriteria yang direkomendasikan.

Pengujian Inner Model

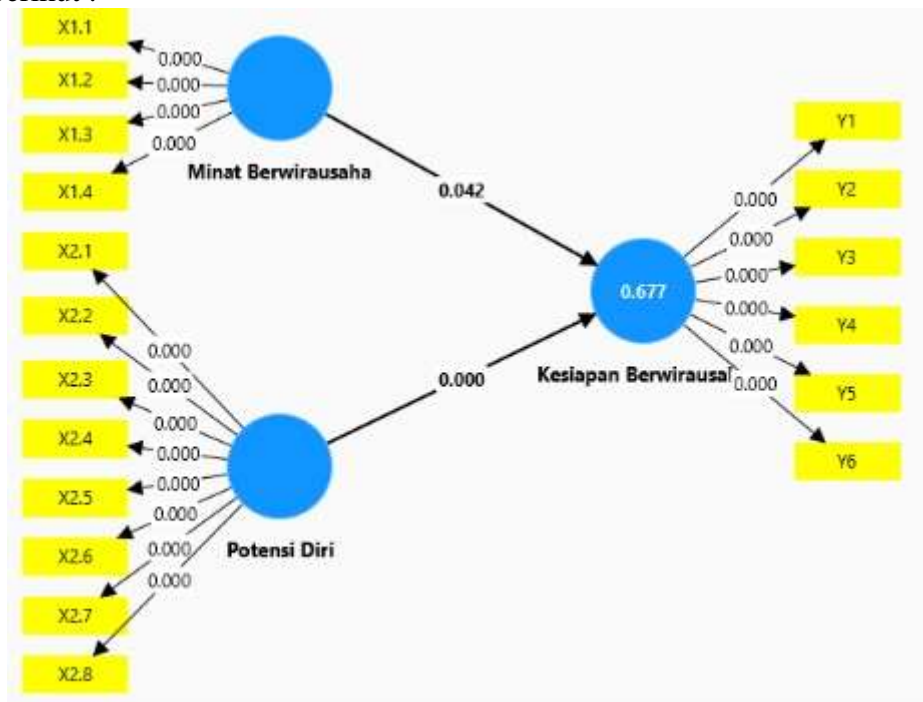
Pengujian dan evaluasi internal model dilakukan untuk hipotesis tentang pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Inner model dapat dievaluasi dengan melihat R-Square (reliabilitas indikator) untuk konstruk dependen dan nilai t-statistik dari pengujian koefisien jalur (path coefficient). Semakin tinggi nilai R-Square berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Nilai path coefficient menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis penelitian.

Uji model struktur dalam analisis SEM-PLS menggunakan SmartPLS 4 dengan koefisien determinan (R²). Ini digunakan untuk menentukan seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variansi variabel yang relevan. Koefisien determinan adalah individu yang memiliki kemampuan gabungan variabel laten eksogen untuk memprediksi konstruksi variabel endogen. Dengan kata lain, koefisien menunjukkan jumlah variasi dalam konstruksi endogen yang dijelaskan oleh semua konstruksi eksogen yang terkait dengannya. Untuk menghindari bias terhadap model yang kompleks, koefisien determinan yang disesuaikan (Adjusted R²) digunakan. Seperti halnya dalam tegresi berganda, nilai R² berkisar dari 0 hingga 1 dan menunjukkan tingkat akurasi prediksi yang lebih tinggi. Kriteria modifikasi bergantung pada berapa banyak variabel eksogen yang dibuat.

Pengujian Hipotesis

Dilakukan uji hipotesis dengan metode bootstrapping untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Hipotesis diuji dengan koefisien jalur, yang menunjukkan koefisien parameter dan nilai t statistik yang signifikan. Hubungan antara variabel penelitian akan ditunjukkan oleh signifikansi parameter.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan metode bootstrapping dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2. Bootsstrapping

Gambar Bootsstapping menunjukkan hasil uji hipotesis dengan metode bootstrapping antar variabel laten dengan indikator masing-masing serta dengan nilai path analysis. Berikut merupakan path analysis pada variabel penelitian:

Tabel 6. Path Analysis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	Ket
Minat Berwirausaha -> Kesiapan Berwirausaha	0.159	0.165	0.078	2.038	0.042	Diterima
Potensi Diri -> Kesiapan Berwirausaha	0.726	0.724	0.071	10.206	0.000	Diterima

Sumber : Data diolah, 2025.

Berdasarkan tabel path analysis di atas, hasil pengujian dengan menggunakan SmartPLS 4.0. menunjukkan bahwa simulasi digunakan untuk setiap hubungan yang dihipotesiskan. Dalam kasus ini, metode bootstrap diterapkan pada sampel, dan pengujian bootstrapping dimaksudkan untuk menimbulkan masalah ketidak normalan data penelitian. Hasil pengujian metode bootstrapping adalah sebagai berikut :

1. Uji Hipotesis I pengaruh antara minat berwirausaha terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa di era revolusi indsutri 4.0 secara parsial

Dari hasil uji hipotesis pada tabel path analysis diketahui bahwa jalur sebesar 0,159 dan nilai t-statistik sebesar 2.038, dengan nilai p-values sebesar 0,042 *minat berwirausaha* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *kesiapan berwirausaha mahasiswa di era revolusi indsutri 4.0* terbukti dari sampel asli bernilai positif, nilai t-statistik >1,98 dan p-values <0,05 sehingga **hipotesis pertama diterima.**

2. Uji Hipotesis II pengaruh antara potensi diri terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa di era revolusi industri 4.0 secara parsial

Dari hasil uji hipotesis pada tabel path analysis diketahui bahwa jalur sebesar 0,726 dan nilai t-statistik sebesar 10.206, dengan nilai p-values sebesar 0,000 *potensi diri* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *kesiapan berwirausaha mahasiswa di era revolusi indsutri 4.0* terbukti dari sampel asli bernilai positif, nilai t-statistik >1,98 dan p-values <0,05 sehingga **hipotesis kedua diterima.**

3. Uji Hipotesis III minat berwirausaha dan potensi diri besar pengaruh terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa di era revolusi industri 4.0

Dalam menilai model dengan SmartPLS 4.0 untuk menentukan besar pengaruh variabel X1, X2, erhadap Y adalah dengan melihat R-Square dan Q Square untuk setiap variabel laten dependen.

- a. R-Square Nilai R-Square dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten apakah mempunyai pengaruh yang substansif. Berikut merupakan tabel hasil estimasi R-Square dengan menggunakan SmartsPLS 4.0

Tabel 7. Nilai R-Square

Variabel	R-square	R-square adjusted
Kesiapan Berwirausaha	0.677	0.670

sumber : Data diolah, 2025.

Berdasarkan tabel nilai R-Square diatas, dapat dilihat bahwa nilai R-Square variabel kesiapan berwirausaha sebesar 0.677 dengan nilai adjusted R-Square 0.670. nilai R- Square dari variabel kesiapan berwirausaha yaitu 0.677 atau sebesar 67,7%. Dimana nilai tersebut lebih besar dari 33% dan lebih dari 67% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel konstruk eksogen X1, X2 besar pengaruh terhadap Y termasuk kuat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat berwirausaha dan potensi diri besar pengaruh terhadap kesiapan berwirausaha, sehingga **hipotesis ketiga diterima.**

- b. Q Square

Suatu model dianggap mempunyai nilai predictive yang relevan jika nilai Q Square lebih besar dari 0 (>0). Nilai predictive relavan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$Q^2 = 1 - (1 - R^2) (1 - R^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0,677^2) (1 - 0,670^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0,458) (1 - 0,449)$$

$$Q^2 = 1 - (0,542) (0,551)$$

$$Q^2 = 1 - 0,298$$

$$Q^2 = 0,702$$

Hasil perhitungan Q Square pada penelitian ini adalah 0,702 atau 70,2%. Hal ini berarti model dalam penelitian ini layak untuk menjelaskan variabel dependen yaitu kesiapan berwirausaha..

Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa variabel minat berwirausaha dan potensi diri besar pengaruh terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa di era revolusi industri 4.0. Berikut adalah pembahasan dari hasil analisis yang telah diuji melalui software SmartPLS 4.0 adalah sebagai berikut:

Minat berwirausaha terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa di era revolusi industri 4.0

Minat berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha dengan nilai koefisien sebesar 0,159 artinya, pengaruh Minat berwirausaha terhadap kesiapan berwirausaha sebesar 15,9%. Nilai signifikansi pengaruh Minat berwirausaha terhadap kesiapan berwirausaha jika dilakukan analisis maka diperoleh hasil uji-t. Nilai t-statistik sebesar 2.038 > 1,98 dengan nilai p-values sebesar 0,042 < 0,05. Minat berwirausaha diasumsikan memiliki pengaruh bahwa jika semakin tinggi minat mahasiswa maka akan semakin tinggi pula kesiapan berwirausaha mereka, walaupun demikian minat berwirausaha mahasiswa masih harus lebih ditingkatkan lagi agar kesiapan wirausaha mereka tumbuh dan berkembang lebih baik. Dari minat berwirausaha yang dimiliki mahasiswa memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan wirausaha seseorang.

Didalam hubungan yang positif antara minat berwirausaha yang dimiliki dengan kesiapan berwirausaha dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa dan memberikan dukungan terhadap tumbuh dan berkembangnya kesiapan berwirausaha. Kesiapan berwirausaha akan berkembang lebih baik seiring dengan meningkatnya minat berwirausaha mahasiswa. Sehingga dengan tingginya nilai Minat berwirausaha para mahasiswa maka juga akan meningkatkan kesiapan berwirausaha mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Yeni Maya Dora (2019) dengan judul “Minat, Jiwa Kewirausahaan Dan Pengetahuan Untuk Kesiapan Berwirausaha” Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa minat mahasiswa untuk berwirausaha, ditambah dengan semangat dan pengetahuan kewirausahaan, memegang peran penting dalam kesiapan mereka untuk melakukan kegiatan wirausaha.

Penelitian oleh Silvia Hendrayanti, Wachidah Fauziyanti (2021) dengan judul “Kontribusi Minat Berwirausaha dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa di Era Revolusi Industri 4.0” menyimpulkan bahwa minat berwirausaha dan efikasi diri berkontribusi signifikan terhadap kesiapan berwirausaha di era revolusi industri keempat. Temuan ini mempunyai implikasi bagi pengambil kebijakan, pendidik, dan pemangku kepentingan dalam mendorong kewirausahaan di kalangan pemuda Indonesia dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dan peluang era teknologi saat ini.

Penelitian oleh Rahmat Irsyada, Ahmad Dardiri, R. Machmud Sugandi (2018) dengan judul “Kontribusi Minat Berwirausaha dan Self Efficacy terhadap Kesiapan Berwirausaha di Era Revolusi Industri 4.0 Mahasiswa Teknik Informatika se-Malang” menyimpulkan bahwa Minat Berwirausaha dan efikasi diri memiliki Kontribusi Terhadap kesiapan Berwirausaha dengan efektif sebesar 67,4%. Minat Berwirausaha yang tinggi dapat mengubah siswa menjadi pencipta lapangan pekerjaan, Sedangkan self ability penting dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi saat Berwirausaha. Peningkatan minat Berwirausaha dibutuhkan untuk mendorong kesiapan Berwirausaha di era Revolusi industri 4.0.

Potensi diri terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa di era revolusi industri 4.0

Potensi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha dengan nilai koefisien sebesar 0,726 artinya, pengaruh Potensi diri terhadap kesiapan berwirausaha sebesar 73,1%. Nilai signifikansi pengaruh Potensi diri terhadap kesiapan berwirausaha

jika dilakukan analisis maka diperoleh hasil uji-t. Nilai t-statistik sebesar $10.206 > 1,98$ dengan nilai p-values sebesar $0,000 < 0,05$. Individu yang lebih menyukai tantangan ketika berwirausaha adalah mereka yang mempunyai Potensi diri tinggi untuk bisa menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya guna mendapatkan prestasi dan kepuasan dalam berwirausaha.

Maka dari itu perlu adanya dukungan dan dorongan bagi calon-calon wirausahawan untuk bisa memulai usahanya melalui pendidikan kewirausahaan. Potensi diri ketika berwirausaha dapat memengaruhi tindakan seseorang dan juga jumlah upaya yang sudah dikeluarkannya. Potensi diri juga menjadi kontributor yang memiliki pengaruh dalam menentukan seberapa besar kesiapan berwirausaha. Oleh karena itu, kesiapan berwirausaha seseorang dipengaruhi terhadap rendah atau tingginya potensi diri yang ada pada diri tiap-tiap individu. Penjelasan ini juga menunjukkan bahwa kesiapan berwirausaha di era revolusi industri 4.0 diperlukan dukungan Potensi diri dari mahasiswa itu sendiri. Sehingga dengan tingginya nilai Potensi diri para mahasiswa maka akan meningkatkan kesiapan berwirausaha para mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Henrizal, (2014) dalam (Anggraini et al., 2022) yang menyatakan bahwa untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses maka dibutuhkan berbagai potensi diri untuk menjadi kekuatan tersendiri ketika nanti mengelola sebuah bisnis atau sebuah usaha. Selanjutnya, ketika sudah mengetahui, yakin memiliki potensi tersebut kemudian dibina dan dikembangkan, maka hal tersebut dapat menjadi motivasi hidup ketika memilih menjadi seorang wirausaha dan sukses dibidang pekerjaan yang dipilih.

Menurut (Yumnah, 2016) dalam (Anggraini et al., 2022) bahwa potensi diri adalah hal yang penting ketika merencanakan suatu pekerjaan ataupun karir sehingga menjadi acuan ketika memilih pekerjaan ataupun karir yang sesuai dengan kemampuan berdasarkan potensi yang dimilikinya.

Menurut Eny Widyawati dalam (Rudi Syahriadi Idris, S.E., Suparwi et al., 2022) langkah memulai usaha baru selain mengenali peluang usaha juga perlu optimalisasi peluang usaha, setelah mengenali peluang usaha maka harus dikombinasikan dengan potensi diri atau keunggulan kompetitif yang dimiliki. Selain potensi diri dalam arti pengetahuan yang kita miliki, maka masih perlu pengoptimalan aspek motivasi dan kepribadian untuk mendorong kesuksesan usaha. Oleh karena itu kita harus mengetahui terlebih dahulu potensi yang ada pada diri kita untuk memulai suatu usaha agar sesuai dengan yang kita inginkan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Minat berwirausaha terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa di era revolusi industri 4.0 secara langsung adalah positif dan signifikan.
2. Potensi diri terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa di era revolusi industri 4.0 secara langsung adalah positif dan signifikan.
3. Minat berwirausaha dan potensi diri besar pengaruh terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa di era revolusi industri 4.0 adalah positif dan signifikan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, disarankan: Perguruan tinggi perlu meningkatkan program kewirausahaan untuk meningkatkan minat dan potensi diri mahasiswa. Mahasiswa perlu mengembangkan minat dan potensi diri untuk meningkatkan kesiapan berwirausaha. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model yang lebih

komprehensif dengan menambahkan variabel lain yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, L. A. (2020). Digitalisasi Industri Dan Pengaruhnya Terhadap Ketenagakerjaan Dan Hubungan Kerja Di Indonesia. *Journal Kompilasi Hukum*, 5(2), 267–298. <https://doi.org/10.29303/jkh.v5i2.49>
- Afif Nur Rahmadi, B. H. (2016). Analisis Faktor faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri. *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1, No. 2,(1), 156. <https://doi.org/10.37478/analisis.v19i1.325>
- Anggraini, F., Lestari, P., Putri, K. R., Sari, Y. P., Syamsiyah, N., Sarjana, S., Mulyana, M., Sudirman, A., Ratnasari, K., Ristiyana, R., & MY, A. S. (2022). *Editor : Eka Purnama Sari, S.E, M.M. Muhammad Taher Rambe, S.E., M.M* (M. M. Eka Purnama Sari, S.E & M. M. Muhammad Taher Rambe, S.E. (eds.)). PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Dora, Y. M. (2019). Minat, Jiwa Kewirausahaan Dan Pengetahuan Untuk Kesiapan Berwirausaha. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 92. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v3i1.3535>
- Drs. Slamet Wiyono, AK., M. B. A. (2006). *Manajemen Potensi Diri* (Revisi). PT.Grasindo.
- Habsari, D. S. (2005). *Bimbingan dan Konseling*. PT Grasindo.
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 297. <https://doi.org/10.1097/SCS.0b013e318240fa84>
- Hussein, A. S. (2015). Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares dengan SmartPLS 3.0. *Universitas Brawijaya*, 1, 1–19. <https://doi.org/10.1023/A:1023202519395>
- Imam Ghozali, H. L. (2015). *Partial Least Squares : Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*, (kedua).
- Irsyada, R., Dardiri, A., & Sugandi, R. M. (2018). Kontribusi Minat Berwirausaha dan Self Efficacy terhadap Kesiapan Berwirausaha di Era Revolusi Industri 4 . 0 Mahasiswa Teknik Informatika se-Malang. *Jurnal Pendidikan*, 3(7), 945–954. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Jaenudin, A. (2010). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Melalui Teknologi Digital Pada Pembelajaran Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 2(March 2019), 84–95.
- Jusmin, E. (2012). Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik, Dan Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa. *Artikel*, 42, 144–151.
- Narimawati, J. S. & U. (2015). *Membuat Skripsi, Tesis, dan Disertasi dengan Partial Least Square SEM (PLS-SEM)*. Andi Offset.
- Nastiti, N. D. (2019). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. *Journal Administrasi Bisnis*, 7 (1), 51, 7(1), 51–63. [https://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2019/01/JURNAL_NOVIA_DAYU_NASTITI_\(01-21-19-07-45-](https://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2019/01/JURNAL_NOVIA_DAYU_NASTITI_(01-21-19-07-45-)

14).pdf

- Noormalita Primandaru. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Economia*, 13.
- Nurbaya, S. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha Siswa Smkn Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan UNY*, 21(2), 95–105.
- Prihadhi, E. K. (2004). *My Potency*. PT Elex Media Koputindo.
- Prof Dr.Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (M. Dr.Ir.Sutopo.S.Pd (ed.); Kedua). ALFABETA.
- Purnami, N. M. and, & Adnyana, I. G. L. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Locus Of Control Pada Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1160–1188. <https://media.neliti.com/media/publications/253915-pengaruh-pendidikan-kewirausahaan-self-e-18441d7f.pdf>
- Putri, R. S. (2020). Pengaruh Minat Berwirausaha Dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Berwirausaha Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.*, 53(9), 1689–1699.
- Ramadhanti, A. V. D., & Sujai, I. S. (2023). Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun 2022/2023. *Jurnal Economina*, 2(9), 2322–2335. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i9.813>
- Retnasari, D. (2020). Kontribusi Hasil Belajar Produksi Busana Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Mahasiswa Membuka Usaha Butik. *Home Economics Journal*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.21831/hej.v4i1.31025>
- Revie Daramitha Utami, D. D. (2020). Pengaruh Business Center Sikap Kewirausahaan Motivasi Berwirausaha Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 2 Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 506–515. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>
- Royyan, R. F., & Pahlevi, T. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Berwirausaha Melalui Efikasi Diri. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(4), 1092. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i4.8805>
- Rudi Syahriadi Idris, S.E., Suparwi, S. S., Lalu Muhammad Arif Rahman, S.T., Arham, S.E., J., Suprayetno, S.KKK., Eny Widyawati, S.E., Fitriyani, S. M., Marini, S.E., Raja Muhammad Syo'if, S. E., Novi Harmadyastuti, S.Sos., Rio Setiawan, S. E., & Afdal R. Anwar, S.IP., Dr. Hendri Herman S.E., M. S. C. (2022). *Kewirausahaan dan Inovasi* (M. S. Dr. Hendri Herman S.E. (ed.)). STRATEGY CITA SEMESTA.
- Shoimah, S. (2019). Pengaruh Self Efficacy, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unisda Lamongan. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 2(2), 189–203. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v2i2.1663>
- Silvia Hendrayanti, W. F. (2021). Kontribusi minat berwirausaha dan self efficacy terhadap kesiapan berwirausaha di ERA Revolusi Industri 4.0. *JURNAL STIE SEMARANG*, 13 No 3. <https://doi.org/10.33747>
- Sugiharso, D. (2009). *Pendidikan Kewarganegaraan* (Wahyu (ed.)). Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Supriandi, & Iskandar, Y. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha: Sebuah Studi Literatur. *Conference Series*, 1(1), 96–107.

- Tanjungsari, H. K. (2020). Perkembangan Dunia Usaha di Era Digital. *Pustaka.Ut.Ac.Id*, 1–43. <https://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/MKWI4203-M1.pdf>
- Thomas W. Zimmerer, N. M. S. (2005). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management* (ke empat).
- Yuliani, A. T. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2), 121–124. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/24946>
- Yunita, D. (2020). Pengaruh Kreativitas, Efikasi Diri, Dan Motivasi Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2). <https://doi.org/10.38035>